

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dianalisis dan dibahas mengenai “Pengaruh Kreatifitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMPIT Masjid Syuhada”. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreatifitas guru di SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada berkategori sedang. Hal ini dibuktikan dalam hasil perhitungan skor kuisisioner yang berjumlah 21 soal. Dari perhitungan distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebanyak 57 siswa dari 101 siswa sebagai responden mendapatkan skor nilai kuisisioner $62,34 \leq x < 78,66$ dengan prosentase sebesar 56 % masuk dalam kategori sedang dan lainnya dengan ketegori tinggi sejumlah 26 siswa sebagai responden mendapatkan skor nilai $X \geq 78,66$ dengan prosentase sebesar 26 %, sedangkan dan kategori rendah sejumlah 18 siswa mendapatkan skor nilai $x < 62,34$ dengan prosentase 18 %/. Dari hasil perhitungan soal tersebut memang terbukti dengan angka-angka bahwa kreatifitas guru dalam mengajar di SMP IT Masjid Syuhada tergolong sedang.
2. Motivasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada berkategori tinggi. Hal ini dibuktikan dalam hasil perhitungan skor kuisisioner yang berjumlah 28 soal. Dari perhitungan distribusi frekuensi menunjukkan

bahwa sebanyak 59 siswa dari 101 siswa sebagai responden mendapatkan skor nilai kuisisioner $x \geq 104$ dengan prosentase sebesar 58 % masuk dalam kategori tinggi dan lainnya dengan ketegori sedang sejumlah 39 siswa sebagai responden mendapatkan skor nilai $74 \leq x < 104$ dengan prosentase sebesar 39 %, sedangkan dan kategori rendah sejumlah 3 siswa mendapatkan skor nilai $x < 74$ dengan prosentase 3%. Dari hasil perhitungan soal tersebut memang terbukti dengan angka-angka bahwa motivasi belajar siswa di SMP IT Masjid Syuhada tergolong tinggi.

3. Hasil analisis data yang telah diolah, diperoleh kesimpulan bahwa tidak adanya pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP IT Masjid Syuhada. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa nilai *Coefficients* diperoleh $t_{hitung} = 1,092$. Dengan mencari statistik tabel dengan kriteria : Tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) untuk uji dua pihak, Df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data – 2, atau $101 - 2 = 99$, sehingga di dapat $t_{tabel} = 1,660$. Ternyata, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,092 < 1,660$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya tidak signifikan. Jadi, kreativitas guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Dapat diketahui juga bahwa nilai R yang menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,012. Kemudian variabel kreativitas guru (X) memberikan kontribusi dalam mempengaruhi variabel motivasi belajar (Y) sebesar 1,2%. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R_{square} pada tabel sebesar 0,012

(sehingga kontribusinya hanya $0,012 \times 100\%$) hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel X dalam mempengaruhi variabel Y adalah sebesar 1,2%, sedangkan sisanya berarti 98,8% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor lain. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 98,8% seperti faktor keadaan fisik, psikologis, lingkungan belajar, cita-cita atau aspirasi siswa itu sendiri. Motivasi belajar siswa akan memiliki peningkatan ketika kreativitas guru juga di gunakan dengan baik. Artinya semakin tinggi kreativitas guru digunakan maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu tidak menggunakan variabel guru secara khusus pada mata pelajaran tertentu agar memudahkan siswa untuk menjawab angket/kuisisioner.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan di atas maka peneliti ingin memaparkan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya para guru untuk meningkatkan kreativitas dalam melakukan kegiatan belajar mengajar kepada para siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena telah menunjukkan hasil pengaruh yang kurang sehingga dibutuhkan peningkatan kreativitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambah variabel baru

untuk mengetahui pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang digunakan. Variabel lain yang mungkin dapat digunakan adalah variabel fasilitas sekolah, kenyamanan sekolah, maupun yang berkaitan dengan lingkungan sekolah. Variable kreativitas guru yang diteliti dapat lebih di khususkan pada guru mata pelajaran tertentu saja.